



**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MASYARAKAT DENGAN
KEPUASAN MENONTON DI KECAMATAN KELAPA GADING,
JAKARTA UTARA
(Survei Hubungan Persepsi Masyarakat Terhadap Pasangan Presiden
Jokowi-JK Dengan Kepuasan Menonton Program “Kupas Ketu7uh”)**

Bianda Chinitra

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta

Bianda1508@yahoo.com

Imam Nuraryo, S. Sos., M.A(Comms)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta

Imam.nuraryo@gmail.com

Abstract

“Kupas Ketu7uh” is a TV Program broadcasted by TV News Channel “Metro TV”. As a program that first showed in particular about President policies and the problems that must be resolved by the President. The theories are used by in this research are uses and gratifications and perception. This research used correlation survey methods. Based on the research, there is a relationship between the public perception and satisfaction watching "KupasKetu7uh", that there are relationship the perception and watching television satisfaction significant for President or Vice President. And from the result of this research, revealed that the satisfaction on the program people got 3.32 score, so it is considered to have a medium for the audience satisfaction. the relationship between the perception of watching television satisfaction correlation where the value obtained for the 0,607 for the President and 0,601 for the Vice President. where the value is in the range of values from 0.40 to 0.70, which means a quite related relationship.

Abstrak

Program “Kupas Ketu7uh” merupakan program yang dibuat oleh stasiun TV “Metro TV” yang membahas tentang kebijakan-kebijakan Presiden dan solusi dari masalah-masalah yang terjadi di Indonesia. Teori-teori yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitian ini adalah komunikasi politik, komunikasi massa, *uses and gratification*, efek media massa, dan persepsi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif survei korelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian, diketahui bahwa terdapat hubungan antara persepsi masyarakat dengan kepuasan menonton “Kupas Ketujuh” dengan persepsi terhadap Presiden Joko Widodo maupun persepsi terhadap Wakil Presiden Jusuf Kalla. Kesimpulannya, untuk kepuasan menonton masyarakat Kelapa Gading mendapatkan nilai 3.32 yang dinilai memiliki kepuasan rata-rata bagi para penontonnya. Eratnya hubungan persepsi masyarakat dengan kepuasan menonton dari uji korelasi dimana didapat nilai angka 0.607 untuk Presiden dan 0.601 untuk wakil presiden dimana nilai tersebut berada di rentang nilai 0,40 – 0,70 yang berarti hubungan cukup berarti.

Pendahuluan

Tahun 2014 merupakan tahun yang membahagiakan bagi masyarakat Indonesia, dimana rakyat memiliki hak untuk memilih sendiri pemimpin yang dipercayai dapat membawa Indonesia menjadi bangsa yang lebih besar dan lebih baik. Joko Widodo berasal dari rakyat biasa, menjadi pengusaha dan belajar dunia politik sebagai Walikota dan Gubernur, hingga menjadi orang nomor satu di Indonesia.

Salah satu dari tindakan Joko Widodo yang pro rakyat adalah tindakan dengan pendekatan yang “memanusiakan manusia” karena tidak memaksa ataupun menggusur pedagang, melainkan dengan cara berdialog dan musyawarah bersama dengan para pedagang. Salah satu peristiwa lainnya yang dilakukan Jokowi dalam “memanusiakan manusia” adalah saat Jokowi mengajak 900 Pedagang Kaki Lima (PKL) bernegosiasi.

Menurut Bimoseno (2014:145), berbagai kawasan di Solo telah diremajakan selama masa pemerintahan Jokowi. Jalan-jalan diperbaiki, membangun *Solo Echo Park*, dan taman-taman di revitalisasi sehingga Solo pantas menjadi tuan rumah berbagai festival internasional. Berkat pencapaiannya, pada tahun 2010, ia terpilih menjadi Walikota Solo untuk kedua kalinya dengan persentase suara sebesar 90,09%.

Tahun 2012, Joko Widodo diminta secara pribadi oleh Jusuf Kalla untuk mencalonkan diri sebagai Gubernur DKI Jakarta dan Basuki Tjahja Purnama sebagai wakilnya. Pada awalnya pasangan Calon Gubernur ini tidak diunggulkan, bahkan diperkirakan pasangan Fauzi Bowo-Nachrowi Ramli yang akan memenangkan pilkada 2012. Namun, pasangan ini ternyata mampu memenangkan suara sebanyak 53,68%.

Tidak lama menjabat menjadi Gubernur DKI Jakarta, Jokowi dicalonkan oleh ketua partainya, Megawati Soekarnoputri untuk mencalonkan diri menjadi Presiden periode tahun 2014-2019. Jokowi menggandeng Jusuf Kalla untuk menjadi wakilnya dan maju bersaing dengan Prabowo Subianto dan wakilnya Hatta Rajassa dalam pemilihan Presiden bulan Juni 2014. (Bimoseno, 2014:42)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Setelah melewati proses pemilihan yang panjang, akhirnya pasangan Jokowi-JK memenangkan Pilpres 2014 dengan persentase 53,15 persen. Dengan motto “Kerja, Kerja dan Kerja” Joko Widodo dan Jusuf Kalla menjadi pasangan Presiden pilihan rakyat untuk periode 2014-2019 yang dipercayai oleh rakyat. Sejak kemenangannya menjadi Presiden ketujuh, Hal-hal yang berkaitan dengan apa yang dikerjakan oleh pasangan ini menjadi berita yang ingin diketahui oleh rakyat.

Kesederhanaan, ketulusan, dan merakyat menjadi gaya kepemimpinan Jokowi-Jusuf Kalla mengantarkan pasangan ini menjadi “*Media Darling*” di media massa, Salah satu program Metro TV terbaru adalah “Kupas Ketu7uh” dimana Program Metro TV yang bersifat *talkshow* yang telah tayang perdana pada tanggal 27 oktober 2014 . “Kupas Ketu7uh” memfokuskan topik yang berkaitan dengan Jokowi – JK, seperti rencana kerja selama 5 tahun masa pemerintahan.

Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti mengenai persepsi masyarakat yang terjadi yang disebabkan oleh penayangan program “Kupas Ketu7uh” oleh Metro TV. Peneliti tertarik untuk meneliti penelitian ini dikarenakan program “Kupas Ketu7uh” merupakan program pertama yang dikhususkan untuk membahas program kerja seorang Presiden dan Wakil Presiden.

Oleh karena itu, peneliti meneliti program “Kupas Ketu7uh” sebagai penelitian dari inti permasalahan yang ingin diketahui Peneliti, yaitu hubungan persepsi masyarakat pada Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla dengan kepuasan menonton program acara “Kupas Ketu7uh” di Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Kajian Pustaka

1. Komunikasi Politik

Politik berasal dari kata “*polis*” yang berarti negara atau kota, yaitu secara totalitas merupakan kesatuan antara negara (kota) dan masyarakatnya. Kata “*polis*” ini berkembang menjadi “*politicos*” yang artinya kewarganegaraan. Dari kata “*politicos*” menjadi “*politera*” yang berarti hak-hak kewarganegaraan.

Sementara Sumarno dan Harun (2010, diakses pada 14 Desember 2014), mendefinisikan komunikasi politik adalah suatu proses dan kegiatan-kegiatan membentuk sikap dan perilaku politik yang terintegrasi ke dalam suatu sistem politik dengan menggunakan simbol-simbol yang berarti. Pada mulanya komunikasi politik berasal dari beberapa studi, seperti studi retorika, analisis propaganda, studi tentang pendapat publik, studi tentang perilaku memilih, juga studi tentang hubungan pemerintah dengan media, dan studi teknik kampanye.

2. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Massa dalam arti komunikasi massa lebih menunjuk pada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa. Dengan kata lain, massa yang dalam sikap dan perilakunya berkaitan dengan peran media massa.



Menurut Bittner (Rakhmat, 2008 :188), komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Menurut Effendy (2005:29), komunikasi massa memiliki fungsi bagi masyarakat, yaitu pertama adalah sebagai pengawasan, interpretasi, pertalian, hiburan, dan penyebaran nilai-nilai.

3. Teori Uses and Gratification

Salah satu dari teori komunikasi massa yang populer dan sering digunakan sebagai kerangka teori dalam mengkaji realitas komunikasi massa adalah uses and gratification. Teori ini pertama kali diperkenalkan Elihu Katz, yang menekankan bukan pada apa yang dilakukan media pada khalayak (*what media do to people*) tetapi pada apa yang dilakukan khalayak terhadap media (*what people do to media*) (Kriyantono, 2006:66)

Konsep dasar model ini diringkas oleh pendirinya yakni Katz, Blumer dan Gurevitch. Mereka merumuskan asumsi-asumsi dasar dari teori ini, yaitu pertama adalah khalayak dianggap aktif. Teori *uses and gratifications* berguna untuk meneliti asal mula kebutuhan manusia secara psikologis dan sosial. Inti teori *uses and gratifications* adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu.

Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak. Jika motif itu terpenuhi, sehingga khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Khalayak akan memilih dan menggunakan media yang berguna bagi dirinya dan cenderung menghindari media yang kurang berguna bagi dirinya sehingga dalam bidang ini memusatkan perhatiannya pada penggunaan (*uses*) media untuk mendapatkan kepuasan (*gratifications*) dalam memenuhi kebutuhan

4. Persepsi

Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan yang ada di sekitar kita, serta proses tersebut dapat mempengaruhi perilaku kita (Mulyana, 2008 : 179). Persepsi meliputi penginderaan (sensasi) melalui alat-alat indra kita (indra peraba, indra penglihat, indra penciuman, indra pengecap, dan indra pendengar), atensi, dan interpretasi.

OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah khalayak yang diambil dari penduduk di kecamatan Kelapa Gading. Yang telah menonton program acara “Kupas Ketujuh”

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan (korelasi) antara 2 variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam 1 variabel berhubungan dengan variabel dalam variabel lain tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi



Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Tujuan penyebaran kuesioner adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa harus merasa khawatir apabila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, populasinya adalah penduduk di kecamatan kelapa gading yang menonton acara “Kupas Ketu7uh” dan teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *Sampling Cluster* yaitu wilayah sampel akan dipilih oleh peneliti akan diundi terlebih dahulu untuk memperkecil besar wilayah populasi yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat, yaitu bivariat timbal balik. Analisis bivariat timbal balik digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel x yaitu persepsi masyarakat terhadap Presiden Joko Widodo dan Jusuf Kalla dengan variabel y yaitu kepuasan menonton program “Kupas Ketu7uh”. Peneliti menggunakan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan yang ditimbulkan kedua variabel tersebut.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Tabel Persepsi Masyarakat Terhadap Presiden Joko Widodo

No	Ernyataan		Skor					Jumlah Skor	Rata-rata
			STS	TS	R	S	SS		
1	Presiden Joko Widodo merupakan sesosok pemimpin yang memegang janjinya.	F	1	9	43	61	17	364	3,64
		%	0.8	6.9	32.8	46.6	13.0	100	
2	Presiden Joko Widodo merupakan pemimpin yang tegas.	F	1	19	39	50	22	355	3,55
		%	0,7	5,6	17,6	58,5	17,6	100	
3	Presiden Joko Widodo dapat membawa Indonesia menjadi lebih baik lagi	F	0	2	43	69	17	377	3,77
		%	0.0	1.5	32.8	52.7	13.0	100	
4	Presiden Joko Widodo mampu menepati janji-janjinya saat masa kampanye	F	0	12	64	48	7	338	3,38
		%	0.0	9.2	48.9	36.6	5.3	100	
5	Joko Widodo adalah sosok Presiden yang sederhana	F	0	0	13	64	54	431	4,31
		%	0.0	0.0	9.9	48.9	41.2	100	

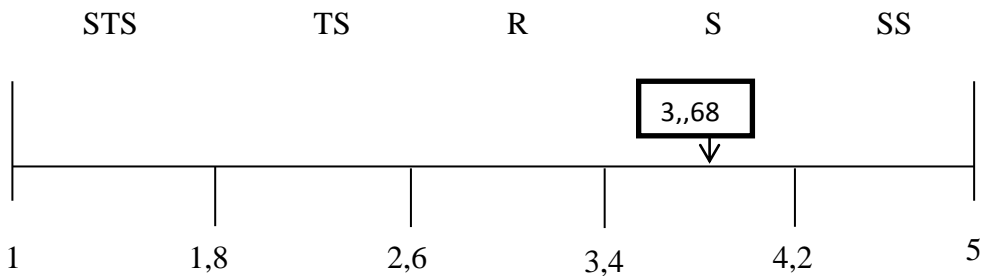
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



6	Joko Widodo merupakan sosok Presiden yang bertindak cepat dan tidak berbirokrasi	F	4	12	48	51	16	348	3,48
		%	3.1	9.2	36.6	38.9	12.2	100	
Jumlah Skor								2.213	22,13
Rata-rata								368.83	3.68

Sumber : data kuesioner penelitian

Skor Rata-rata Variabel Persepsi Masyarakat Terhadap Presiden Joko Widodo



Dari tabel 4.10 dan gambar 4.4 di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Kelapa Gading lebih banyak memilih jawaban setuju jika Presiden Joko Widodo merupakan sosok Presiden yang memiliki persepsi yang baik. Skor rata-rata variabel persepsi masyarakat Kelapa Gading terhadap Presiden Joko Widodo, yaitu sebesar nilai 3,68.

Tabel Persepsi Masyarakat terhadap Wakil Presiden Jusuf Kalla

- Faktor Situasional

No	Pernyataan		Skor					Jumlah Skor	Rata-rata
			STS	TS	R	S	SS		
1	Wakil Presiden Jusuf Kalla merupakan Wakil Presiden yang baik	F	1	9	55	55	11	350	3.50
		%	0.8	6.9	42.0	42.0	8.4	100	
2	Wakil Presiden Jusuf Kalla merupakan pasangan yang tepat untuk Joko Widodo	F	1	21	36	56	17	351	3.51
		%	0.8	16.0	27.5	42.7	13.0	100	
3	Wakil presiden Jusuf Kalla merupakan seorang tokoh yang merakyat.	F	1	16	60	45	9	334	3.34
		%	0.8	12.2	45.8	34.4	6.9	100	

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

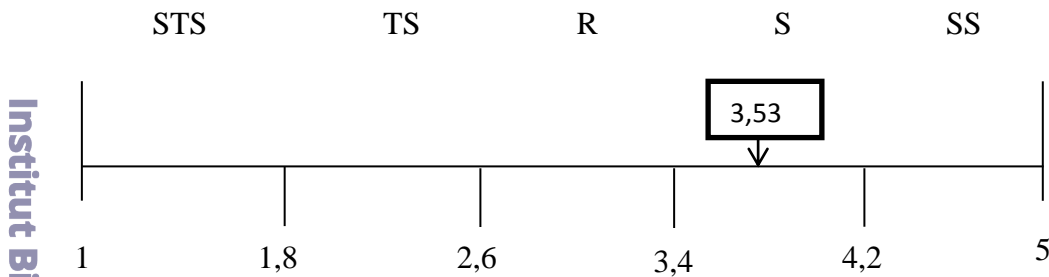


4	Wakil Presiden Jusuf Kalla merupakan Wakil Presiden yang jujur.	F	0	19	46	51	15	347	3,47
		%	0.0	14.5	35.1	38.9	11.5	100	
5	Wakil Presiden Jusuf Kalla merupakan sosok yang berkarakter tegas	F	0	9	32	68	22	378	3,78
		%	0.0	6.9	24.4	51.9	16.8	100	
6	Wakil Presiden Jusuf Kalla mampu mengikuti gaya kepemimpinan Presiden Joko Widodo.	F	2	13	41	54	21	360	3.60
		%	1.5	9.9	31.3	41.2	16.0	100	
7	Wakil Presiden Jusuf Kalla mampu membantu Presiden Joko Widodo menepati janji-janjinya saat masa kampanye	F	1	5	48	67	10	361	3.61
		%	0.8	3.8	36.6	51.1	7.6	100	
8	Sejak menjabat menjadi Wakil Presiden Saat pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono, Jusuf Kalla merupakan Wakil Presiden yang tegas	F	0	22	44	49	16	345	3.45
		%	0.0	16.8	33.6	37.4	12.2	100	
Jumlah Skor								2.826	28.26
Rata-rata								353.25	3.53

Sumber : data kuesioner penelitian

Gambar

Skor Rata-rata Persepsi Masyarakat Kelapa Gading terhadap Wakil Presiden Jusuf Kalla



Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Kelapa Gading lebih banyak memilih jawaban setuju jika Wakil Presiden Jusuf Kalla merupakan sosok Wakil Presiden yang memiliki persepsi yang baik. Skor rata-rata variabel persepsi masyarakat Kelapa gading terhadap Wakil Presiden Jusuf Kalla, yaitu sebesar nilai 3,53.

Tabel 4.12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel Kepuasan Menonton Program “Kupas Ketu7uh”

No	Pernyataan		Skor					Jumlah Skor	Rata-rata
			STS	TS	R	S	SS		
1	Saya menonton Kupas ketujuh melalui media internet <i>Youtube</i>	F	6	37	38	47	3	303	3.03
		%	4.6	28.2	29.0	35.9	2.3	100	
2	Saya menonton “Kupas Ketu7uh” karena saya ingin mengetahui Program Kerja Pemerintahan Jokowi	F	1	7	25	83	15	379	3.79
		%	0.8	5.3	19.1	63.4	11.5	100	
3	Kebutuhan saya mengetahui informasi mengenai pemerintahan Jokowi, baik dari Rencana dan permasalahan terjawab di acara “Kupas Ketujuh”	F	2	3	34	69	23	382	3.82
		%	1.5	2.3	26.0	52.7	17.6	100	
4	Saya menyukai pembicaraan dalam “Kupas Ketu7uh” sangat mudah dipahami maksud dan arah pembicaraannya.	F	0	8	43	62	18	368	3.68
		%	0.0	6.1	32.8	47.3	13.7	100	
5	Saya sangat menyukai program acara “Kupas Ketu7uh” dan berusaha mengikutinya setiap minggu.	F	2	30	38	56	5	324	3.24
		%	1.5	22.9	29.0	42.7	3.8	100	
6	“Kupas Ketu7uh” berhasil membahas Permasalahan hingga mendapatkan Jalan Keluar yang terbaik bagi masyarakat maupun pemerintah.	F	2	9	49	63	8	350	3.50
		%	1.5	6.9	37.4	48.1	6.1	100	
7	Sejak menonton “Kupas Ketu7uh”, saya tertarik untuk mengikuti diskusi mengenai permasalahan yang dibahas. (diskusi di internet, diskusi terbuka, dan lain-lain)	F	1	24	40	64	2	332	3.32
		%	0.8	18.3	30.5	48.9	1.5	100	
8	Jika saya tidak bisa menonton “Kupas Ketu7uh” pada hari-H, saya akan menonton siaran ulangnya	F	9	34	38	40	10	306	3.06
		%	6.9	26.0	29.0	30.5	7.6	100	
9	Saya sering mengorbankan kegiatan saya untuk bisa menonton acara “Kupas Ketu7uh”	F	15	51	36	24	5	264	2.64
		%	11.5	38.9	27.5	18.3	3.8	100	
10	Acara “Kupas Ketu7uh” membuat saya semakin menyukai sosok Presiden Joko	F	4	13	37	63	14	353	3.53
		%	3.1	9.9	28.2	48.1	10.7	100	

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

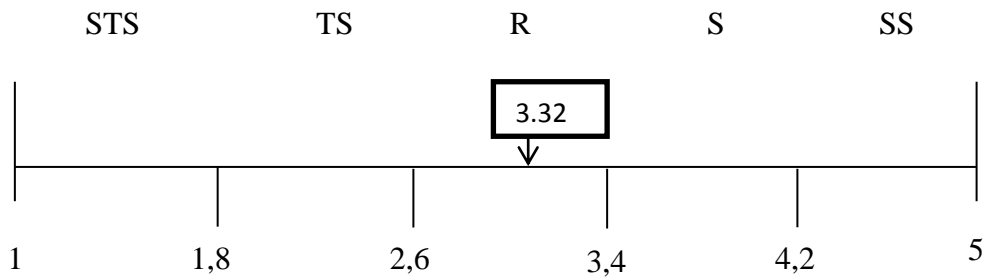


	Widodo								
11	Saya terbiasa sudah di depan televisi untuk menonton “Kupas Ketu7uh” setiap Senin jam 20:00	F	8	38	37	44	4	298	2.98
		%	6.1	29.0	28.2	33.6	3.1	100	
	Jumlah Skor							3659	36.59
	Rata-rata							332.63	3.32

Sumber : data kuesioner penelitian

Gambar 4.6

Skor Rata-rata Kepuasan Menonton Program “Kupas Ketu7uh”



Dari tabel 4.12 dan gambar 4.6 menunjukkan kepuasan menonton program acara “Kupas Ketu7uh” menyatakan masih memiliki kepuasan yang menengah, yaitu di angka 3.32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil Output Uji Korelasi Persepsi Masyarakat terhadap Presiden Joko Widodo dan Kepuasan Menonton “Kupas Ketu7uh”

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Correlations			
		Persepsi terhadap Presiden Joko Widodo	Kepuasan Menonton acara “Kupas Ketu7uh”
Persepsi terhadap Presiden Joko Widodo	Pearson Correlation	1	.607**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	131	131
Kepuasan menonton “Kupas Ketu7uh”	Pearson Correlation	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	131	131
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
Sumber: data peneliti			

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwa hubungan antara Persepsi masyarakat pada presiden Joko Widodo dengan kepuasan menonton “Kupas Ketu7uh” di kalangan masyarakat Kelapa Gading adalah kuat yaitu sebesar 0.607, karena hasil penelitian mendekati nilai 1 maka hubungan antara persepsi masyarakat terhadap Presiden Joko Widodo dan kepuasan menonton program “Kupas Ketu7uh” memiliki hubungan yang cukup.

Hasil Output Uji Korelasi Persepsi Masyarakat terhadap Wakil Presiden Jusuf Kalla dan Kepuasan Menonton “Kupas Ketu7uh”

Correlations			
		Persepsi Wakil Presiden Jusuf Kalla	Kepuasan Menonton “Kupas Ketu7uh”
Persepsi Wakil Presiden Jusuf Kalla	Pearson Correlation	1	.601**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	131	131
Kepuasan Menonton “Kupas Ketu7uh”	Pearson Correlation	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	131	131
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan tabel 4.15, diketahui bahwa hubungan antara Persepsi masyarakat pada Wakil Presiden Jusuf Kalla dengan kepuasan menonton “Kupas Ketu7uh” di kalangan masyarakat Kelapa Gading adalah kuat yaitu sebesar 0.601, karena hasil penelitian mendekati nilai 1 maka hubungan antara persepsi masyarakat terhadap Wakil Presiden Jusuf Kalla dan kepuasan menonton program “Kupas Ketu7uh” memiliki hubungan yang cukup.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat hubungan yang positif antara persepsi masyarakat terhadap Presiden Joko Widodo dengan kepuasan menonton program “Kupas Ketu7uh” di kalangan masyarakat Kelapa Gading

Terdapat hubungan yang positif antara persepsi masyarakat terhadap Wakil Presiden Jusuf Kalla dengan kepuasan menonton program “Kupas Ketu7uh” di kalangan masyarakat Kelapa Gading

Pendapat responden mengenai kepuasan menonton “Kupas Ketu7uh” diperoleh dengan rata-rata yang berada pada rentang ragu-ragu, sehingga dapat dikatakan bahwa faktor kepuasan menonton “Kupas Ketu7uh” memiliki kepuasan rata-rata di kalangan masyarakat Kelapa Gading

Eratnya hubungan persepsi masyarakat dengan kepuasan menonton dari uji korelasi dimana didapat angka 0.607 untuk Presiden Joko Widodo dan 0.601 untuk Wakil Presiden Jusuf Kalla, dimana nilai tersebut berada diantara nilai 0.40-0,70 yang berarti memiliki hubungan yang cukup berarti

Saran

1. Saran Akademis

- Bagi mahasiswa Kwik Kian Gie maupun Mahasiswa di luar Kwik Kian Gie yang tertarik mengadakan penelitian dengan topik yang sama, disarankan agar meneliti lebih lanjut mengenai kepuasan menonton program acara “Kupas Ketu7uh” di kalangan masyarakat
- Skripsi ini memiliki kekurangan yaitu dimana dalam penelitian ini, peneliti tidak menguji keseluruhan teori *Uses And Gratifications yang terdiri dari motif menonton dan kepuasan menonton*, peneliti lebih mementingkan variabel kepuasan dibandingkan dengan faktor motif. Bagi mahasiswa yang tertarik mengadakan penelitian yang serupa disarankan untuk menggali lagi motif dan membandingkannya dengan kepuasan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Saran Praktis

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- a. Program “Kupas Ketu7uh” membawa dan membahas topik-topik hangat mengenai permasalahan atau kebijakan di pemerintahan Jokowi-JK disertai dengan jalan keluar maupun penjelasan terbaik dari permasalahan tersebut yang disertai dengan akal sehat dan pertimbangan yang baik dari para ahli.
 - b. Metro TV sebagai saluran media televisi yang berpusat pada informasi ke masyarakat sebaiknya menjadi media yang netral dari kalangan kubu politik. Sehingga berita yang disampaikan ke masyarakat tidak berpihak pada kubu politik manapun.
 - c. Menyediakan saluran timbal-balik dari Masyarakat ke program “Kupas Ketu7uh”. sehingga masyarakat di rumah dapat memberikan pertanyaan ataupun saran langsung ke para ahli yang membahas masalah yang sedang dibahas. Saluran yang dapat diberikan dapat berupa telepon maupun media sosial, seperti Facebook atau Twitter.
 - d. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, beberapa pernyataan memiliki tidak disetujui oleh responden, seperti “Saya sering mengorbankan kegiatan saya untuk bisa menonton “Kupas Ketu7uh”.peneliti menyimpulkan bahwa acara ini memiliki daya tarik menonton yang kurang digemari oleh masyarakat luas. peneliti menyarankan agar “Kupas Ketu7uh” melakukan perencanaan ulang program tersebut dan melakukan promosi *internal* semenarik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimoseno, Arimbi, (2014), *Jokowi: Rapopo Jadi Presiden*, Jakarta: Redaksi Katamedia.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2008). *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Subiakto, Henry dan Rachmah Ida (2014), *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*, Jakarta: PT. Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.